

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data maka penulis dalam tahapan ini akan memberikan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada hasil analisis data tersebut. simpulan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan perhitungan data dan analisis data, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *flash* di SMP Assalaam Bandung tidak terlalu memberikan pengaruh yang signifikan namun memberikan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Meskipun penerapan media dalam pembelajaran tidak terlalu memberikan pengaruh yang signifikan, setidaknya hasil belajar yang diperoleh siswa lebih baik dibandingkan sebelum diterapkannya media pembelajaran. Hal ini menjadi arti bahwa penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan memberikan dampak yang baik bagi siswa.

2. Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum di atas, dirumuskan juga simpulan khusus sebagai berikut.

- a. Proses penerapan media pembelajaran berbasis *flash* yang diterapkan di kelas cukuplah mudah. Guru cukup menyiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah materi terkumpul, guru membuat sebuah *flow chart* dan *storyboard* untuk menyusun dalam aplikasi *flash* dan tahapan akhir adalah menyajikan media di kelas.
- a. Sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *flash*, rata-rata nilai pada kelompok eksperimen belumlah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Setelah menggunakan media pembelajaran *flash*, rata-rata nilai pada kelompok eksperimen meningkat dan di atas nilai ketuntasan belajar. Ini berarti, penggunaan media pembelajaran

flash dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dalam hal ini adalah pengetahuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn.

- b. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan dan berdasarkan ketentuan dalam pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 diterima sehingga H_1 ditolak. Maka kesimpulannya $\mu_1 = \mu_2$ dalam arti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran *flash* dan siswa yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran flash. Hal ini bisa disebabkan karena pembandingan dari kelas eksperimen adalah kelas unggulan yang rata-rata siswanya memiliki nilai akademik yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang di ujicobakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, sesungguhnya media pembelajaran *flash* sedikit banyaknya memberikan dampak positif dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi alternatif guru untuk merangsang motivasi belajar siswa, meningkatkan konsentrasi siswa di dalam kelas dan merangsang minat belajar siswa. Penggunaan media *flash* dapat menjadi salah satu cara penyampaian materi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang kaya akan konsep dan teori dapat dibuat lebih simpel dan menarik sehingga, semua konsep dan informasi yang disampaikan kepada murid dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.

Sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Kepada pihak SMP Assalaam Bandung, diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengajar serta siswa, khususnya pada pelajaran PKn.
 - b. Penggunaan media berbasis multimedia diharapkan mampu digunakan dengan optimal terlebih sekolah yang bertekad mengembangkan model pendidikan unggul serta mengembangkan sistem informasi dan teknologi global.

- c. Selain itu, hendaknya pihak sekolah dapat membuka diri apabila ada inovasi dalam pembelajaran selama inovasi itu bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.
2. Bagi Guru
 - a. Bagi pengajar disarankan untuk mencoba menggunakan media pembelajaran *flash* ini pada siswa selanjutnya.
 - b. Hendaknya guru mencari media pembelajaran lain selain yang sering digunakan untuk mencegah kejenuhan dalam proses KBM.
 - c. Selain itu, guru diharapkan mau untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran dalam hal ini adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang perkembangannya saat ini sangatlah maju.
 3. Bagi siswa

Siswa sebagai subjek utama sebaiknya mencoba mengembangkan potensi diri hal ini berhubungan dengan cara belajar. Jika dirasa media menjadi alat yang dapat memudahkan, maka siswa pun berani mencoba untuk memanfaatkan media ini dengan lebih optimal.
 4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Memberikan tambahan karya ilmiah yang ada dan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian ilmiah.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada civitas akademika Departemen Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan media pembelajaran yang berbasis multimedia.
 5. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penulisan karya tulis ilmiahnya, selai itu, diharapkan adanya pengembangan penelitian ini menjadi lebih baik.
 - b. Pada pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diharapkan untuk menggunakan kelas yang memiliki bobot yang seimbang. Sehingga hasil dari perbandingan dapat terlihat secara jelas pengaruh serta peningkatannya.

- c. Selain itu, pemilihan metode penelitian sebaiknya menggunakan metode PTK agar penelitian dapat lebih intensif sehingga penelitian dapat berjalan lebih optimal.